



Sosialisasi Pencegahan Covid-19 Menggunakan Media Interaktif Pada Taman Pendidikan Al Qur'an Nurul Ikhsan

Ika Romadoni Yunita ✉, Puji Ratwiyanti, Aulia Shafira Tri Damayanti, Bahy Nisrina Nur Fadhilah

Universitas Amikom Purwokerto

Jl. Letjend Pol. Soemarto No.126, Watumas, Purwokerto Utara, Banyumas, 53127, Indonesia

| ikarom@amikompurwokerto.ac.id ✉ | DOI : <https://doi.org/10.37729/abdimas.v6i1.1583> |

Abstrak

Memasuki tahun 2021 Covid-19 di Indonesia belum menunjukkan adanya penurunan signifikan. Di desa Sokawera kecamatan Somagede kabupaten banyumas, anak-anak usia 5-13 tahun masih mengikuti kegiatan pada Taman Pendidikan Al Qur'an (TPA) Nurul Ikhsan setiap harinya. Oleh karena itu, perlu dilakukan kegiatan sosialisasi pencegahan Covid-19 menggunakan media yang interaktif seperti video animasi. Tujuan dilaksanakannya kegiatan ini adalah untuk menumbuhkan kesadaran bagi masyarakat khususnya peserta didik TPA Nurul Ikhsan tentang bahaya penyebaran Covid-19 agar pencegahan penyebaran Covid-19 dapat dilakukan dengan maksimal, selain itu media interaktif digunakan agar dapat dengan mudah dipahami anak-anak. Metode yang digunakan adalah pelatihan dengan ceramah menggunakan media interaktif yang dilanjutkan dengan praktik pencegahan penyebaran Virus Covid-19. Hasil dari kegiatan ini diketahui bahwa media interaktif animasi dan gambar cukup efektif dalam menarik antusiasme peserta agar menyimak pelatihan hingga akhir, terlihat pada beberapa aspek seperti: Saat melakukan praktik cuci tangan dan mengenakan masker, peserta mampu mempraktikkan cara cuci tangan yang benar serta menggunakan masker yang benar, peserta dapat membiasakan diri untuk jaga jarak. Terlihat pula perbandingan yang signifikan antara rata-rata nilai pre-test dan post-test peserta, hal ini menunjukkan bahwa peserta menyerap materi yang diberikan selama pelatihan dengan sangat baik. direkomendasikan materi-materi yang diberikan pada saat pelatihan terus diingatkan pada peserta agar bisa menjadi kebiasaan yang ditanamkan sehari-hari oleh peserta. Proses ini dapat dilakukan oleh pengasuh TPA Nurul Ikhsan.

Kata Kunci: Sosialisasi, Pencegahan, Covid-19, Media interaktif, TPA



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

1. Pendahuluan

Memasuki tahun 2021 untuk tren kasus positif Covid-19 di Indonesia masih belum menunjukkan adanya penurunan signifikan. Hal tersebut dapat dilihat dari data Satuan Tugas Penanganan COVID-19 pada tanggal 09 Januari 2021 sebanyak 808.340 jiwa yang dinyatakan terkonfirmasi positif COVID-19 (Satgas COVID-19, 2020). Melihat angka positif yang semakin tinggi tersebut, protokol kesehatan yang harus dilakukan tidak boleh terlewat sama sekali. Termasuk hindari kerumunan dan sebisa mungkin untuk di rumah saja (Tanggap Covid-19, 2021). Khusus untuk provinsi Jawa Tengah Usia > 60 tahun sebanyak 13,3%, Usia 46-59 sebanyak 25,2%, usia 31-45 tahun sebanyak 27,1%, usia 19-30 tahun sebanyak 21,5%, Usia 6-18 tahun sebanyak 9,9%, dan 0-5 tahun sebanyak 2,9% dari jumlah data yang dinyatakan terkonfirmasi positif (Satgas COVID-19, 2020). Paparan data tersebut menunjukkan bahwa sumbangsi anak dan remaja dalam

kasus ini tergolong cukup besar. Dimana anak - anak termasuk kelompok yang berisiko tinggi karena pengetahuan tentang Covid-19 masih rendah, selain itu anak - anak juga sering kali melakukan aktifitas bermain dan berkumpul bersama (Fitry Erlin, 2020).

Di desa Sokawera kecamatan Somagede kabupaten banyumas, anak -anak usia 5-13 tahun masih mengikuti kegiatan pada Taman Pendidikan Al Qur'an (TPA) Nurul Ikhsan setiap harinya. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) merupakan unit pendidikan non-formal jenis keagamaan berbasis komunitas muslim yang menjadikan Al Qur'an sebagai materi utama (Unggul Priyadi, 2013). Permasalahannya dengan kondisi pandemi seperti sekarang ini, kesadaran anak-anak dan pengurus dalam menerapkan protokol kesehatan di TPA Nurul Ikhsan masih sangat kurang. Berdasarkan hasil observasi tim, kami melihat hanya sebagai besar yang menggunakan masker ketika berkegiatan di TPA. Kemudian tidak tersedianya *hand sanitizer* di ruangan, serta aktifitas anak - anak saat bermain masih berkerumun. Hal tersebut diakui dari pihak pengurus, karena pengurus merasa kesulitan dalam mensosialisasikan penerepan protokol kesehatan kepada anak-anak. Apalagi TPA Nurul Ikhsan tersebut berada di desa, yang sebagian masyarakatnya masih mengabaikan adanya Covid-19. Padahal jumlah santri pada TPA Nurul Ikhsan terbilang cukup banyak sekitar 45 anak, sehingga anak - anak perlu memperoleh informasi yang memadai dan mudah dipahami agar dapat turut serta melaksanakan beragam upaya pencegahan Covid-19 yang telah dicanangkan oleh pemerintah (Sari, 2020).

Dikatakan bahwasannya anak adalah asset bangsa, untuk itu perlu sosialisasi pengetahuan terhadap penanganan virus Covid-19 sejak dini, sehingga dapat mengambil langkah guna menghindari virus tersebut ditingkat individu, keluarga dan lingkungan (Ibrahim, 2020). Karenanya anak - anak membutuhkan perhatian lebih untuk memahami pentingnya memutus rantai Covid-19 (Nahira K., 2020). Upaya sosialisasi kesehatan yang masif tidak terkecuali ke anak-anak perlu dilakukan secara terus-menerus (Nurul M., 2021). Dengan adanya sosialisasi pencegahan Covid-19 kepada anak-anak maka berdampak pada peningkatan pengetahuan tentang Covid-19 dan perilaku anak -anak dalam kehidupan sehari-hari yaitu menaati protokol kesehatan Covid-19 (Ikha N. L., 2021).

Menurut *World Health Organization* (WHO) anak-anak harus diberikan sebuah kejelasan informasi yang sesuai dengan usia mereka terkait tata cara mengurangi resiko infeksi dan tetap aman dari Covid-19 dalam bahasa yang mudah dimengerti dan menyenangkan (WHO, 2020). Pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa anak seharusnya mendapatkan edukasi yang baik terkait pencegahan Covid 19, agar timbul kesadaran bagi mereka terkait pentingnya mencegah penularan covid utamanya bagi diri sendiri (Uljanatunnisa, 2021). Umumnya media yang mudah dipahami dan menarik minat anak - anak adalah media bergambar (Sari, 2020). Maka media pembelajaran membutuhkan sentuhan teknologi yang interaktif seperti menggunakan animasi (audio dan visual) (Amrulloh, 2016). Media audio visual dapat menjadi pendukung proses terjadinya pembentukan pola sikap anak sehingga kemungkinan besar informasi yang diterima dapat dimengerti (Mery S., 2021). Hasil pengabdian tentang sosialisasi CTPS dengan pemanfaatan media audio visual yang dilaksanakan di PAUD Srikandi membuktikan efektif dapat mengubah perilaku siswa, karena membuat siswa lebih tertarik untuk mempraktekkan apa yang diberikan saat sosialisasi (Vina M., 2020).

Tujuan dilaksanakannya kegiatan sosialisasi pencegahan Covid-19 menggunakan media yang interaktif pada Taman Pendidikan Al Qur'an Nurul Ikhsan ini adalah untuk menumbuhkan kesadaran bagi masyarakat khususnya peserta didik TPA Nurul Ikhsan tentang bahaya penyebaran Covid-19 agar pencegahan penyebaran Covid-19 dapat dilakukan dengan maksimal, selain itu media interaktif digunakan agar dapat dengan mudah dipahami anak - anak.

2. Metode

2.1. Sasaran dan Pelaksana Program

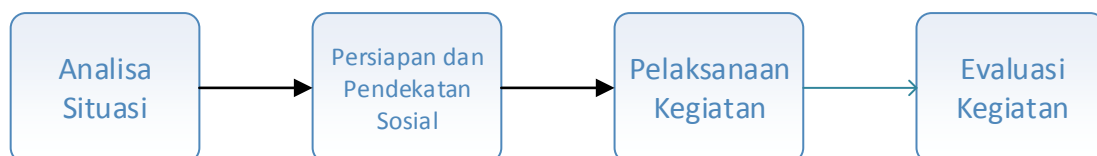
Program ini menargetkan peserta ber-usia 5-13 tahun yang merupakan peserta didik dari TPA Nurul Ikhsan. TPA Nurul Ikhsan adalah salah satu lembaga pendidikan Al-Qur'an non formal yang diasuh secara mandiri oleh pengelola masjid di desa Sokawera, kecamatan Somagede, kabupaten Banyumas. Total peserta didik pada TPA ini berjumlah 45 orang yang sebagian besar masih pada usia sekolah, mulai dari Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). TPA Nurul Ikhsan terletak di wilayah pedesaan, dimana penduduknya kebanyakan masih abai pada penularan Covid-19 dikarenakan distribusi informasi yang tidak sebanyak penduduk di wilayah perkotaan. Pelaksana program ini terdiri dari 2 dosen, dan 2 mahasiswa. Peran dari masing-masing pelaksana tersaji dalam [Tabel 1](#).

Tabel 1. Peran masing-masing anggota dalam tim

Tim	Peran
Ketua Pelaksana (Dosen)	Bertanggungjawab dalam identifikasi masalah, serta menentukan model pelatihan yang cocok menyesuaikan dengan kondisi dan sumber daya yang mungkin dijangkau oleh peserta yang menjadi sasaran dalam kegiatan ini. Ketua pelaksana juga berperan sebagai salah satu narasumber atau pengisi pelatihan.
Anggota Pelaksana 1 (Dosen)	Bertanggungjawab dalam penyusunan media interaktif yang akan disampaikan dalam pelatihan dari segi konten yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademis serta persiapan narasumber dan peserta.
Anggota Pelaksana 2 (Mahasiswa)	Teknis penyusunan media interaktif seperti animasi, desain slide yang menarik bagi peserta
Anggota Pelaksana 3 (Mahasiswa)	Koordinator lapangan, dokumentasi dan peralatan pelatihan.

2.2. Kerangka Kegiatan

Kegiatan ini terlaksana sebagaimana ditunjukkan pada [Gambar 1](#).



Gambar 1. Kerangka Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Gambar 1 menjelaskan kerangka pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan penjelasan sebagai berikut:

2.2.1. Analisis Situasi

Dilakukan dalam rangka identifikasi masalah, serta menentukan model pelatihan yang cocok menyesuaikan dengan kondisi dan sumber daya yang mungkin dijangkau oleh peserta yang menjadi sasaran dalam kegiatan ini. Kegiatan analisis situasi dilakukan pada 3 bulan pertama dari keseluruhan *timeline* kegiatan yaitu bulan maret 2021 – Mei 2021.

2.2.2. Persiapan dan Pendekatan Sosial

Dilakukan dalam rangka menjangkau sasaran masyarakat sebelum dilakukannya kegiatan utama. Dalam kegiatan ini dilakukan perizinan dan konsultasi terhadap pihak terkait. Selain itu dilakukan penyusunan materi sosialisasi. Kegiatan persiapan dan pendekatan sosial dilakukan pada 3 bulan dipertengahan *timeline* kegiatan yaitu juni – Agustus 2021.

2.2.3. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan setelah melakukan analisis situasi, berdasarkan analisa situasi maka ditentukan model kegiatan berbentuk Pelatihan yang terdiri dari penyuluhan tentang substansi kegiatan yang disertai dengan demonstrasi atau percontohan lewat media bergambar dan animasi dilanjutkan dengan praktik yang dilakukan oleh peserta. Pelatihan dilakukan pada Jum'at, 10 September 2021 di TPA Nurul Ikhsan, desa Sokawera, kecamatan Somagede, kabupaten Banyumas.

2.3. Evaluasi

Untuk mengukur pengetahuan peserta sebelum dan sesudah dilaksanakannya kegiatan, dilakukan metode *pre-test* dan *post-test*. Hal tersebut dilakukan sebagai mekanisme evaluasi untuk mengukur seberapa efektif proses pelatihan yang dilaksanakan. *Pre-test* dilaksanakan sebelum dilaksanakannya pelatihan untuk mengetahui pengetahuan awal peserta, sedangkan *post-test* dilaksanakan setelah dilaksanakannya pelatihan untuk mengetahui apakah materi yang diberikan cukup memberikan pemahaman pada peserta. Desain *pre-test* dan *post-test* mengacu pada kuisisioner *pre-test* dan *post-test Design* (Sugiyono, 2015). Indikatornya ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Indikator *pre-test* dan *post-test*

Indikator	Skor Rata-Rata Maksimal	
	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
Mengetahui bahaya penyebaran virus <i>Covid-19</i>	20	20
Mengetahui mekanisme penularan virus <i>Covid-19</i>	20	20
Mengetahui Cara pencegahan penyebaran <i>Covid-19</i>	20	20
Mengetahui Cara Cuci tangan yang baik dan benar	20	20
Mengetahui Cara menggunakan masker yang baik dan benar	20	20
Skor Total	100	100

Indikator tersebut diturunkan dalam butir-butir pertanyaan, masing-masing indicator diturunkan menjadi 4 butir pertanyaan, sehingga total pertanyaan sebanyak 20 butir. Kategori kedalaman pengetahuan peserta tentang pelatihan tersaji pada Tabel 3. Untuk peserta dibawah usia 6 tahun, pelaksanaan *pre-test* dan *post-test* dilakukan secara lisan dibantu oleh pelaksana kegiatan.

Tabel 3. Kategori pemahaman *pre test* dan *post test*

Range Skor	Kategori
80-100	Baik
60-79	Sedang
0-59	Kurang

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Analisa Situasi

Analisa situasi dilakukan dengan observasi dan wawancara. Observasi dilakukan dengan cara mengamati kegiatan peserta selama melakukan kegiatan di TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) Nurul Ikhsan dan wawancara dilakukan pada ibu Waljiyah Selaku pengasuh utama dari TPA Nurul Ikhsan. Kegiatan wawancara dilakukan secara daring dengan pengasuh TPA Nurul Ikhsan sebagaimana terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Wawancara daring dengan pengasuh TPA Nurul Ikhsan

Melalui kegiatan ini, selain berhasil mengidentifikasi masalah, pelaksana juga berhasil menggali perilaku dari peserta yang menjadi sasaran dalam kegiatan ini. Beberapa yang menjadi catatan diantaranya: Peserta didik dari TPA Nurul Ikhsan cukup banyak yaitu dengan total seluruh peserta didik 45 Peserta, kegiatan TPA masih dilaksanakan rutin setiap sore secara Luring dikarenakan sebagian besar peserta berasal dari tingkat ekonomi menengah kebawah dan tidak memiliki perangkat komputer/*smartphone* yang memadai, peserta yang berusia 5-13 Tahun menyukai materi atau bacaan yang interaktif dan berwarna. Berdasarkan hasil pengamatan diatas, maka diputuskan kegiatan pelatihan dilaksanakan dalam bentuk Luring pula dengan memberlakukan protokol kesehatan yang ketat.

3.2. Persiapan dan Pendekatan Sosial

Persiapan dan pendekatan sosial ditandai dengan melakukan perizinan kepada perangkat desa setempat dalam hal ini RT/RW setempat. Selain itu dilakukan lewat perizinan pada pengasuh utama TPA Nurul Ikhsan. Selain itu dilaksanakan pula penyusunan materi sosialisasi oleh Tim Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh 2 mahasiswa dan 2 dosen dari Fakultas Ilmu Komputer Universitas Amikom Purwokerto.

3.3. Pelaksanaan Kegiatan

Dengan tetap mengikuti anjuran pemerintah menerapkan protokol kesehatan seperti menggunakan masker, mencuci tangan dan menjaga jarak. Pelatihan diikuti oleh 40 Peserta yang terdiri dari anak-anak usia 5-13 Tahun. Untuk menerapkan jaga jarak, karena tempat yang terbatas, peserta dibagi menjadi 2 sesi, masing-masing 20 peserta dalam satu sesi. Dalam pelaksanaannya trainer/ narasumber menyampaikan materi yang diselingi dengan praktek.

Mekanisme penyebaran Covid-19 di Indonesia, bagaimana pembagian zona di setiap daerah hingga bagaimana zona di kabupaten Banyumas sendiri dengan media bergambar dan animasi, sebagaimana terlihat pada [Gambar 3](#).



Gambar 3. Penjelasan zona Covid-19 di Indonesia

Aturan atau anjuran pemerintah dalam penerapan protokol kesehatan yang benar dengan menggunakan media audio visual atau video animasi, sebagaimana ditunjukkan pada [Gambar 4](#) tentang materi penerapan protokol kesehatan.



Gambar 4. Materi penerapan protokol kesehatan

Mempraktikan bagaimana cara menyikapi kondisi pandemi saat ini, seperti mempraktikan cara mencuci tangan yang benar, selalu menggunakan masker jika di luar rumah, dan selalu menjaga jarak. Diakhir acara kami membagikan masker untuk anak-anak dan pengurus TPA, serta praktik pakai masker ditunjukkan pada **Gambar 5**.



Gambar 5. Praktik cuci tangan dan pakai masker

Memasang pesan anjuran untuk melaksanakan protokol kesehatan di lingkungan TPA Nurul Ikhsan sebagaimana ditunjukkan pada **Gambar 6** terkait pemasangan anjuran protokol kesehatan dan rangkaian penutupan kegiatan.



Gambar 6. Pemasangan anjuran protokol kesehatan

3.4. Evaluasi Kegiatan

Pada evaluasi kegiatan melalui kuisisioner *post-test* dibagikan, dengan butir pertanyaan yang sama dengan kuisisioner *pre-test*. Hasil disajikan pada **Tabel 4**.

Tabel 4. Hasil evaluasi kegiatan

Indikator	Skor Rata-Rata	
	Pre Test	Post Test
Mengetahui bahaya penyebaran virus <i>Covid-19</i>	10	20
Mengetahui gejala dan mekanisme penularan virus <i>Covid-19</i>	5	15
Mengetahui Cara pencegahan penyebaran <i>Covid-19</i>	5	20
Mengetahui Cara Cuci tangan yang baik dan benar	5	20
Mengetahui Cara menggunakan masker yang baik dan benar	10	20
Skor Total	45	95

Berdasarkan hasil perbandingan *Pre Test* dan *Post Test* diatas terlihat perbedaan yang cukup signifikan antara pemahaman peserta sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan. Pada sesi *Pre Test* rata-rata nilai peserta adalah 45, hal ini menunjukkan bahwa rata-rata peserta hanya bisa menjawab dengan benar kurang dari separuh pertanyaan yang disajikan terkait pengetahuan seputar *Covid-19*, sedangkan pada sesi *Post Test* rata-rata nilai peserta adalah 95, hal ini menunjukkan bahwa peserta menyerap hampir seluruh materi dengan baik setelah mengikuti pelatihan. Walaupun pelaksanaan pelatihan cukup efektif, kami merekomendasikan materi-materi yang diberikan pada saat pelatihan terus diingatkan pada peserta agar bisa menjadi kebiasaan yang ditanamkan sehari-hari oleh peserta. Proses ini dapat dilakukan oleh pengasuh TPA Nurul Ikhsan.

4. Kesimpulan

Rangkaian kegiatan “Sosialisasi Pencegahan Covid-19 Menggunakan Media Interaktif Pada Taman Pendidikan Al Qur’an Nurul Ikhsan” terlaksana lancar. Melalui kegiatan dan evaluasi yang telah dilaksanakan dapat diketahui bahwa media interaktif animasi dan gambar cukup efektif dalam menarik antusiasme peserta agar menyimak pelatihan hingga akhir, terlihat pada beberapa aspek yaitu pada saat melakukan praktik cuci tangan dan mengenakan masker, peserta mampu mempraktikkan cara cuci tangan yang benar serta menggunakan masker yang benar. Peserta juga mulai bisa membiasakan diri untuk jaga jarak dengan terlihat pula perbandingan yang signifikan antara rata - rata nilai *Pre-Test* dan *Post Test* peserta, hal ini menunjukkan bahwa peserta menyerap materi yang diberikan selama pelatihan dengan sangat baik.

Acknowledgement

Terimakasih kami sampaikan kepada Universitas Amikom Purwokerto yang telah mendanai kegiatan ini lewat skema Hibah Amikom Mitra Masyarakat Serta pada Pengasuh dan Pengurus Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) Nurul Ikhsan yang berkenan menjadi mitra kegiatan ini.

Daftar Pustaka

- Amrulloh, A. M. (2016). Animasi Pembelajaran Interaktif Untuk Anak 4-5 Tahun Berbasis Android. *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*, 1(2), 38 -42.
- Fitry Erlin, I. D. (2020). Peningkatan Pengetahuan Siswa Dalam Pencegahan Penularan Covid-19. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*.Vol. 4, No. 4, pp. 663-669.
- Ibrahim, K. M. (2020). Bencana Virus Corona Melalui Sosialisasi Pada Anak Usia Dini Pada Desa Rempe Kecamatan Seteluk Sumbawa Barat. Selaparang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*. Volume 3, Nomor 2, pp. 191-195.
- Ikha Nadia Lilfitri, D. C. (2021). Sosialisasi Pencegahan Covid-19 pada Anak-Anak di Dusun Talang Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Sosiologi USK*, 188-198.

- Mery Sambo, N. S. (2021). Pengaruh Edukasi Tentang Protokol Kesehatan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Pencegahan Penularan Covid-19 Pada Anak Usia 10-12 Tahun. *Nursing Care and Health Technology Journal*, 72-80.
- Nahira kandari, F. O. (2020). Penyuluhan Physical Distancing Pada Anak di Panti Asuhan Al Fakri. *Jurnal Abdimas Kesehatan Perintis*, 1(2), 37-41. Retrieved from <https://jurnal.stikesperintis.ac.id/index.php/JAKP>
- Nurul Mardiaty, M. R. (2021). Sosialisasi Dan Edukasi Pencegahan Covid-19 Pada Anak Usia Sekolah di TPA Noor Iman, Sungai Besar, Banjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru. *Jurnal Bakti Untuk Negeri*, Volume 1 Nomor 1, 1-6.
- Sari, M. K. (2020, Juni). Sosialisasi tentang Pencegahan Covid-19 di Kalangan Siswa Sekolah Dasar di SD Minggiran 2 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. *Jurnal Karya Abdi*, 4(1), 80-83.
- Satgas COVID-19. (2020, September 30). <https://covid19.go.id/peta-sebaran-covid19>. Retrieved Januari 09, 2021, from <https://covid19.go.id/>: <https://covid19.go.id/peta-sebaran-covid19>
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: ALFABETA.
- Tanggap Covid-19. (2021). <https://corona.jatengprov.go.id/data>. Retrieved from <https://corona.jatengprov.go.id/>: <https://corona.jatengprov.go.id/data>
- Uljanatunnisa, Y. H. (2021). Sosialisasi Pencegahan Covid-19 Di Paud Srikandi Jakarta Timur Melalui Metode Cerita Bergambar. *MARTABE : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 48-55.
- Unggul Priyadi, S. N. (2013, September). Peningkatan Mutu Pembelajaran Taman Pendidikan Al Qur'an dengan Pembuatan Kurikulum TPA. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, 2(No. 3), 204-211.
- Vina Mahdalena, L. H. (2020). Sosialisasi Gerakan Cuci Tangan dengan Media Audio Visual sebagai Pencegahan Covid-19 di PAUD Srikandi. *IKRAITH-ABDIMAS*, 120-129.
- WHO. (2020). Helping Children Cope With Stress During The 2019-Ncov Outbreak. Retrieved from <https://www.who.int>: <https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/helping-children-cope-with-stress-print.pdf>